

SKRIPSI

**GERAKAN PEGIDA (PATRIOTISCHE EUROPÄER GEGEN DIE
ISLAMISIERUNG DES ABENDLANDES) DI DRESDEN JERMAN TAHUN
2014-2016**

*PEGIDA MOVEMENTS (PATRIOTISCHE EUROPÄER GEGEN DIE
ISLAMISIERUNG DES ABENDLANDES) AT DRESDEN GERMANY IN
2014-2016*

Diajukan Guna Melengkapi dan Memenuhi Persyaratan untuk Meraih Gelar
Kesarjanaan Strata-1 (S-1) Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu
Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2017

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI

GERAKAN PEGIDA (*PATRIOTISCHE EUROPÄER GEGEN DIE ISLAMISIERUNG DES ABENDLANDES*) DI DRESDEN JERMAN TAHUN 2014-2016

(PEGIDA MOVEMENTS (*PATRIOTISCHE EUROPÄER GEGEN DIE ISLAMISIERUNG DES ABENDLANDES*) AT DRESDEN GERMANY IN 2014-2016)



Ali Muhammad., M.A., Ph.D

NIDN 0031077101

Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si.

NIDN 0510105301

Drs. Djumadi M.Anwar, M.Si.

NIDN 0015035401

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul : “GERAKAN PEGIDA (*PATRIOTISCHE EUROPÄER GEGEN DIE ISLAMISIERUNG DES ABENDLANDES*) DI DRESDEN JERMAN TAHUN 2014-2016” ini adalah hasil karya saya sendiri. Di dalam karya ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata di kemudian hari terdapat ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Muhammad Rahman Barisna

MOTTO

“A journey of a thousand miles begins with a single step.”

(**Lao Tzu**)

PERSEMBAHAN

Untuk Bapak Lanjeni dan Ibu Asmiyani Syarifuddin

Serta Kedua Saudariku,

Vianny Purnama dan Vaniya Fajar,

Dan Kekasihku,

Lusi Arca Tanjung

Terima Kasih untuk Doa, Perjuangan, Kasih Sayang,

Dukungan, dan Motivasi.

Semoga Allah menjaga kalian,

melindungi kalian,

memudahkan setiap urusan kalian,

dan meringankan langkah kalian dalam kebaikan.

Karya sederhana ini untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan kepada Nabi Muhammad SAW hingga kepada umatnya hingga akhir zaman. Amin. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Judul yang penulis ajukan adalah “GERAKAN PEGIDA (*PATRIOTISCHE EUROPÄER GEGEN DIE ISLAMISIERUNG DES ABENDLANDES*) DI DRESDEN JERMAN TAHUN 2014-2016.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
4. Bapak Ali Muhammad., M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah dengan sabar, tulus, dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan

pikiran memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran-saran yang sangat berharga kepada penulis selama melaksanakan penyusunan skripsi.

5. Bapak Prof. Dr. Tulus Warsito, M.Si. selaku dosen penguji I yang telah menyempatkan waktu untuk menguji skripsi ini dan membantu memberikan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Djumadi. M Anwar, M.Si. selaku dosen penguji II yang telah menyempatkan waktu untuk menguji skripsi ini dan membantu memberikan kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat.
8. Bapak Jumari, Pak Waluyo, dan Pak Ayub yang siap dan sabar melayani keluh kesah para mahasiswa.
9. Para sahabat yang sudah saya anggap seperti keluarga sendiri Abi Zulfakhry Rosadi, Febriyanto Pangestu Bagaskoro, Kharisma Hadi Saputra, Mohammad Fadli, Muhammad Fawwaz Athifi, Muhammad Zhafran, R Alessandro Bestary, Reza Maulana Putra Hidayat, Lalu Roy Izzati, Tunggul Panji Wicaksono, Ferdy Rachmatulloh Ramadhan, Wahyu Hidayat Alfaruq, Sheila Medina, Rheza Aditya Gradianto, Ginda Zulhijar Putra, Merty Afredin, Agwi Darma Nugraha, Ammelia Rizza Fitri Ayu L.C, NurBaiti, Rosarina Wisaptriseli, Niken Ferandita, Ibnu Iwan Taha, Afiq Adzana, Panji Gilang Ramadhan, Muhammad

Edzan Sugiarto, Ilham Muammar Shidiq, Ilham Akbar Bayuanto Halimi, Adam Fajril Hikmah, Widestama Cigy Laksana, Risky Wandesta Zen, Zhofrano Rocha Elhafizh, Muhammad Abdurrohim, Tiara Triajiramadhani, Silvia Intan Febriani, Sanatul Zadida, Naufal Hibatullah, Akmal Abdul Rouf, dan Bibi Pandi Ahmat.

10. Putri Adhira selaku Pembimbing Skripsi kedua yang telah memberikan saran – saran dan kritik guna menyempurnakan skripsi ini.
11. Teman – teman kelas D Hubungan Internasional angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
12. Teman – teman Hubungan Internasional angkatan 2013 Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
13. Keluarga MUN Community Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
14. Ahmad Jawwad, M. Faizal Alfian, Ainun Ardhiwianto, Epril, M. Eldy D Aimanuha, Fransera, dan Suleman selaku senior yang telah mengajarkan saya arti kerja keras.
15. Teman – teman KKN Internasional Davao Rangga Bayu Seto Aji, Resan Satria Arby, Diah Kartika Permatasari, Nanda Tri A Harahap, Syarifuddin Zakaria, Rosita Aulia Rahman, Heriyanto, Muhammad Fathin Pangestu, Muhammad Dwi Dharmayusdha, Farhan Luqmanul, Putrie Agusti Saleha, Maulana Ibrahim, Dinar Trianggita Ferdiana, Devi Maria Ulfa, Metri Pangestika, Intan Chalizah, Adimas Israningtyas Putra, Diego Pasha Samputra, Kautsar Ramdhani, dan Mohammad Armantohadi.

16. Bu Masyithoh Annisa Ramadhani, S.IP., M.A., Pak Idham Badruzaman S.IP., M.A., dan Pak Takdir Ali Mukti, S.Sos, M.Si. selaku DPL KKN.
17. Warga General Santos, Davao serta seluruh staf KJRI Davao.
18. Mas Tama selaku bapak kost selama 2 tahun awal berada di jogja.
19. Geng Boneng yang selalu setia menemani walaupun berbeda kota, Roni Ananda, Rizky Ramadhana Putra, Angga Agus Frasyuda, Faradilla Dwi Desyta Putri, dan Herlian Maulana.
20. Keluarga SMANSA Yogyakarta dan KPMS cabang Yogyakarta.
21. Geng Pare Andi Rustiawan K, Chris Indra, Fauzi Ridwan, Ivo Mesakh Gramikha Sitompul, Mbaihaqi Rizky, Rafdi Fathur, dan Rini Handayani.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan berguna bagi kemajuan Ilmu Hubungan Internasional.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Muhammad Rahman Barisna

ABSTRAK

Banyaknya konflik yang berada di wilayah timur tengah membuat para penduduk asli timur tengah terpaksa keluar dari negara asal mereka dan berpindah ke negara – negara terdekat yakni eropa. Para imigran memilih berpindah ke eropa karena jarak dari negara – negara timur tengah ke eropa sangat berdekatan. Karena jumlah arus imigran yang sangat banyak menyebabkan negara – negara eropa mengalami kewalahan dalam menangani jumlah imigran yang sangat banyak. Salah satu negara eropa yang paling banyak menerima arus masuknya imigran adalah negara Jerman, namun dengan banyaknya jumlah imigran yang masuk mengundang pro dan kontra dalam masyarakat. Para immigran yang berasal dari timur tengah menimbulkan image negatif dan meningkatkan islamophobia di kawasan Jerman dan sekitarnya. Image negatif masyarakat jerman terhadap para immigran semakin kuat dengan adanya gerakan sosial “PEGIDA” yang mengampanyekan anti islam dan menuntut untuk mengubah kebijakan dalam isu imigran di Jerman. “PEGIDA” sendiri awalnya merupakan sebuah grup facebook dengan pengikut yang berjumlah ratusan namun setelah “PEGIDA” melakukan aksi demonstrasi di jalan kota – kota Jerman membuat para pengikut mereka menjadi ribuan. Angela Merkel serta para petinggi agama di Jerman mengecam keras atas apa yang telah dilakukan “PEGIDA” di kota – kota Jerman, sebab aksi – aksi yang dilakukan oleh “PEGIDA” sendiri berkesan menebarkan kebencian terhadap suatu golongan tertentu sehingga mengurangi tingkat toleransi masyarakat Jerman terhadap para pendatang. Angela Merkel mengajak masyarakat Jerman untuk bersikap lebih pintar dan meningkatkan toleransi terhadap para pendatang agar terciptanya paham multikulturalisme di Jerman.

KATA KUNCI: ISLAMOPHOBIA, IMIGRAN, JERMAN

ABSTRACT

The number of conflicts in the region of the Middle East has forced the natives of the Middle East to withdraw from their home countries and move to the nearest countries, it's Europe. The immigrants chose to move to Europe because the distance from the middle eastern countries to Europe is very close. Due to the immense amount of immigrant flows, the European countries are overwhelmed by the immense number of immigrants. One of the most accepting European countries of immigrant influx is the Germany, but with the large number of incoming immigrants makes pros and cons in society. Immigrants from the Middle East evoke a negative image and increase Islamophobia in the Germany region and beyond. The negative image of German society towards immigrants is getting stronger with the social movement "PEGIDA" campaigning against Islam and demanding to change the policy on the issue of immigrants in Germany. "PEGIDA" was originally a facebook group with hundreds of followers but after "PEGIDA" a demonstration on the streets of German cities made their followers into thousands. Angela Merkel and the religious leaders in Germany strongly condemn what has been done "PEGIDA" in the German cities, because the actions of "PEGIDA" themselves impressed hatred against a certain group that reduced the level of tolerance of German society to the comer. Angela Merkel invites German society to be more intelligent and increase tolerance to the immigrants in order to create multiculturalism in Germany.

KEYWORD: ISLAMOPHOBIA, IMMIGRANT, GERMANY

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	9
C. KERANGKA PEMIKIRAN.....	10
1. Konsep Social Movement (Gerakan Sosial)	10
2. Konsep Islamophobia.....	14
D. HIPOTESA	16
E. METODE PENELITIAN	17
F. JANGKAUAN PENELITIAN	18
G. TUJUAN PENULISAN.....	18
H. SISTEMATIKA PENULISAN.....	19
BAB II.....	20
KEBIJAKAN JERMAN DALAM MENANGANI ISU IMIGRAN	20
A. LATAR BELAKANG JERMAN	21
B. PEMERINTAH JERMAN.....	23
i. Pembentukan Pemerintahan Koalisi di Jerman	24
ii. Presiden Federal di Negara Jerman	26
iii. Mahkamah Konstitusi Federal di Karlsruhe Menjaga Undang-Undang Dasar.....	27
C. ISU IMIGRAN	28

D. SIKAP PEMERINTAH JERMAN TERHADAP ISU IMIGRAN	30
E. KEBIJAKAN JERMAN TERHADAP ISU IMIGRAN.....	33
BAB III	39
KEMUNCULAN GERAKAN PEGIDA	39
A. LATAR BELAKANG PEGIDA.....	39
B. TUJUAN PEGIDA	48
C. RESPON PEMERINTAH TERHADAP PEGIDA.....	51
BAB IV	58
ALASAN LAHIRNYA PEGIDA: ISLAMOPHOBIA DAN IMAGE NEGATIVE TERHADAP IMIGRAN	58
A. ISLAMOPHOBIA DI WILAYAH JERMAN	58
B. PERSPEKTIF NEGATIF MASYARAKAT JERMAN TERHADAP IMIGRAN	64
C. PEGIDA SEBAGAI DAMPAK ISLAMOPHOBIA & PERSPEKTIF NEGATIF TERHADAP IMIGRAN	66
BAB V	70
KESIMPULAN	70
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4.0.....	59
----------------	----